

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem lembaga keuangan atau yang lebih khusus lagi disebut sebagai aturan yang menyangkut aspek keuangan dalam sistem mekanisme keuangan di suatu negara telah menjadi instrumen penting dalam memperlancar jalannya pembangunan di suatu negara.¹ Keberadaan bank syariah di tanah air sedikit banyak telah diakui oleh masyarakat luas dan mendapatkan pijakan yang kokoh setelah adanya UU no. 7 tahun 1992 yang direvisi melalui UU no. 10 tahun 1998 yang dengan tegas mengakui keberadaan dan fungsinya bank bagi hasil atau bank syariah serta didukung oleh fatwa MUI tentang bunga bank itu haram.² Optimisme perkembangan bank syariah yang semakin baik di masa datang didukung oleh kondisi semakin meningkatnya pemahaman dan keinginan masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah sementara di lain pihak para bankir dan investor baru juga mulai menyadari mengenai potensi pasar dan keunggulan komparatif yang dimiliki oleh sistem perbankan syariah sehingga menimbulkan minat untuk mengembangkan pelayanan syariah sehingga menimbulkan minat untuk mengembangkan pelayanan jasa perbankan syariah.³

¹ Prof. M. Manan M.A, Ph. D, "*Teori dan Praktek Ekonomi Islam*", Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995, hal. 167

² Muhammad, "*Lembaga-Lembaga Keuangan Kontemporer*", Yogyakarta: UII Press, 2000, hal. 66

³ Biro Perbankan Syariah BI, "*Apa dan Bagaimana Bank Islam*", Jakarta: 2001

Seiring dengan perputaran waktu, perkembangan Bank Syari'ah mengalami booming pada tahun 1992. Di Indonesia, Bank Syari'ah yang pertama kali didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak melambat, tetapi perbankan syari'ah di Indonesia terus berkembang. Pada era tahun 1992-1998 hanya ada 1 unit Bank Syari'ah, maka pada tahun 2005 jumlah bank syari'ah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syari'ah dan 17 unit usaha syari'ah.⁴ Salah satu Bank Umum yang membuka unit usaha syari'ah adalah Bank BNI dengan mendirikan Bank BNI Syari'ah.

Dengan layanan Syari'ah, Bank BNI Syari'ah memiliki produk yang banyak diminati masyarakat salah satunya adalah produk pembiayaan Haji iB Hasanah. Pada dasarnya dalam produk pembiayaan Haji iB Hasanah ini mempermudah masyarakat untuk menunaikan ibadah haji. Produk ini menggunakan akad *ijarah* yang berkerjasama dengan Departemen Agama RI berdasarkan Sistem Komputerisasi Terpadu (Siskohat), yaitu suatu system yang dirancang untuk alat control, penampungan data dan pengolahan dalam pelaksanaan penyelenggaraan haji.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengambil judul penelitian **“ANALISIS PELAKSANAAN PEMBIAYAAN HAJI IB HASANAH DI BNI SYARI'AH CABANG SEMARANG”**.

⁴ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: analisis fiqih dan keuangan*, Jakarta:PT.Raja Grafindo, 2004, edisi ketujuh, hlm.25

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan Haji IB Hasanah di BNI Syari'ah Cabang Semarang?
2. Bagaimana analisis pelaksanaan pembiayaan Haji IB Hasanah di BNI Syari'ah Cabang Semarang?

1.3. Tujuan penulisan

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

- a. Untuk memahami pelaksanaan pembiayaan Haji IB Hasanah di BNI Syari'ah Cabang Semarang.
- b. Untuk mengetahui analisis pelaksanaan pembiayaan Haji IB Hasanah di BNI Syari'ah Cabang Semarang.

1.4. Manfa'at Penelitian

- a. Dapat memberikan pemahaman kepada penulis tentang pelaksanaan pembiayaan Haji IB Hasanah di BNI Syari'ah Cabang Semarang.

- b. Memberikan pengetahuan baru kepada penulis dan pembaca mengenai hal yang di teliti.
- c. Dapat memberikan tambahan informasi dan referensi khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir.

1.5. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kusioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Dengan ini penulis mendapatkan data lampiran yang mendukung.⁵

C. Metode Pengumpulan Data

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003, hlm. 83

Dalam metodologi pengumpulan data ini terdapat berbagai cara yang digunakan. Metodologi yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara pada beberapa karyawan di BNI Syari'ah Cabang Semarang.

2. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian

3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti dengan melihat langsung proses pelaksanaan pembiayaan Haji iB Hasanah di Bank BNI Syari'ah.

⁶ *Ibid*, hlm. 84

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006, hlm. 158

D. Analisis Data

Adapun metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan yang realistis.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan Tugas Akhir ini dibagi menjadi 4 bab yang masing-masing terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfa'at penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Gambaran Umum Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang

Pada bab ini diuraikan tentang sejarah berdirinya Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang, Visi Misi, Struktur Organisasi, dan Produk-produk Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang.

Bab III : Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan pengertian akad ijarah, pelaksanaan pembiayaan Haji IB Hasanah, dan analisis pelaksanaan pembiayaan Haji IB Hasanah di BNI Syariah Cabang Semarang

Bab IV : Penutup

Memuat kesimpulan, saran, dan penutup

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran